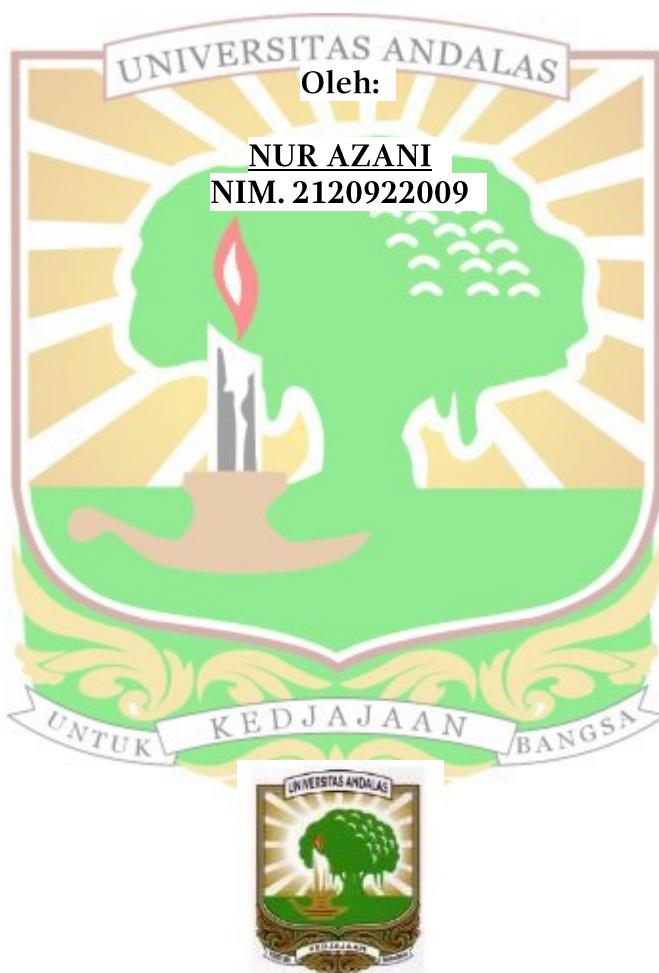


**STUDI KETERKAITAN *UNDER BID PRICE*,
PEMUTUSAN KONTRAK, DAN RISIKO KERUGIAN
DAERAH**

TESIS

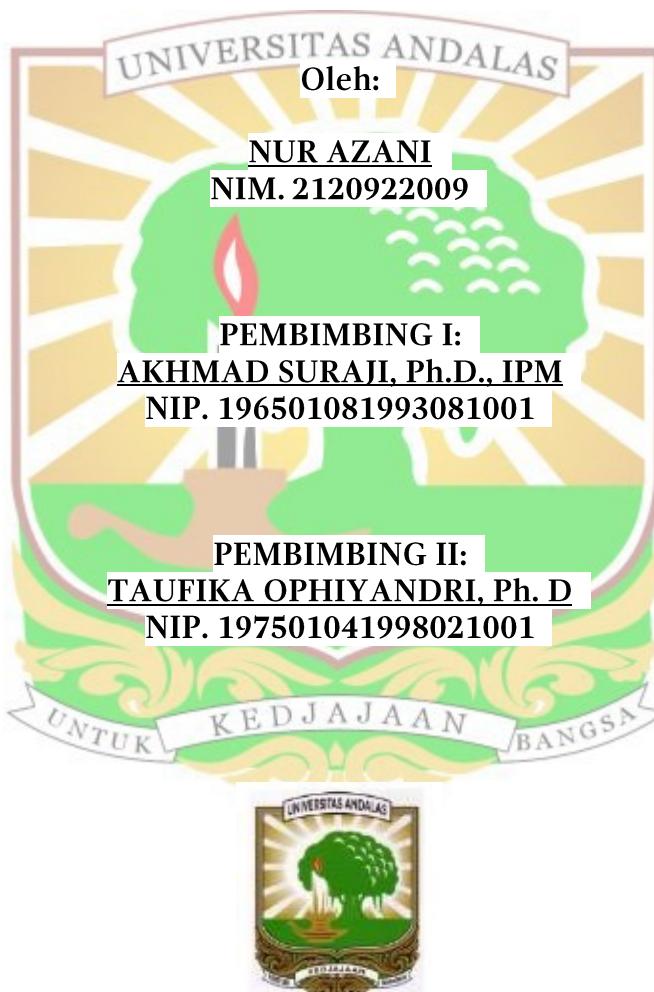


**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

STUDI KETERKAITAN *UNDER BID PRICE*, PEMUTUSAN KONTRAK, DAN RISIKO KERUGIAN DAERAH

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi
Magister Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik
Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Barat dengan judul “LHP atas Pemeriksaan Kepatuhan atas Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2021” dan “LHP atas Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2021” serta data lelang pada portal LPSE, diketahui bahwa pada Tahun 2021 terdapat 293 paket pekerjaan konstruksi dengan pengadaan secara tender. Dari 293 paket tersebut, terdapat 81 paket pekerjaan yang menyebabkan kerugian daerah dan potensi kerugian daerah sebesar Rp1.935.987.094,02, kekurangan penerimaan sebesar Rp9.660.218.603,31, serta 8 (delapan) paket diantaranya mengalami pemutusan kontrak. Atas 8 (delapan) pekerjaan tersebut, 5 (lima) paket pekerjaan diantaranya merupakan pekerjaan yang terkontrak menggunakan nilai penawaran yang terlalu rendah (kecil dari 80% nilai HPS) atau under bid price. Pemutusan kontrak pekerjaan berakibat pada hasil pekerjaan tidak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat tepat waktu, risiko penurunan kualitas pekerjaan yang terbengkalai sampai pekerjaan tersebut dilanjutkan kembali, dan risiko kerugian daerah. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dan menganalisis nilai penawaran terlalu rendah yang berdampak terhadap pemutusan kontrak dan risiko kerugian daerah serta hubungan antara permasalahan penetapan harga penawaran dengan penyebab terjadinya pemutusan kontrak. Hal tersebut perlu dilakukan agar kejadian pemutusan kontrak dapat dihindari dan hasil pelaksanaan proyek konstruksi dapat selesai dan segera dimanfaatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan kausalitas antara permasalahan under bid price dengan pemutusan kontrak dan risiko kerugian daerah melalui penyebab-penyebab yang mempengaruhi terjadinya pemutusan kontrak mulai dari penetapan HPS dan nilai penawaran, proses pemilihan, persiapan pelaksanaan, dan saat pelaksanaan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa under bid price banyak mempengaruhi dan menjadi pemicu pemutusan kontrak yang mengakibatkan timbulnya risiko kerugian daerah. Perlu adanya perhitungan harga penawaran yang riil dengan mempertimbangkan overhead, potensi kenaikan harga bahan dan upah, biaya lainnya, serta biaya tidak terduga. Selain itu, pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi seharusnya membuat peta risiko agar dapat memitigasi permasalahan yang terjadi selama masa pelaksanaan kontrak. Penelitian ini mengambil studi dari proyek konstruksi gedung dan bangunan sumber daya air. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap pemutusan kontrak yang terjadi pada proyek konstruksi jalan dan jembatan.

Kata Kunci: under bid price, pemutusan kontrak, risiko kerugian daerah

ABSTRACT

According to the Audit Reports (LHP) of BPK Representative in West Sumatera Province with title “LHP on Compliance Audit of Regional Expenditures of West Sumatera Province for Fiscal Year of 2021”, and “LHP on Financial Statements Audit of West Sumatera Province for Fiscal Year of 2021” as well as the auction data from Electronic Procurement Portal (LPSE), it is known that there were 293 construction packages with tender procurement in West Sumatera Province during Fiscal Year of 2021. Of those 293 packages, there were 81 packages has caused public budget losses and potential budget losses with total amount of Rp1.935.987.094,02, lacks of revenue with total amount of Rp9.660.218.603,31, and there were 8 packages experienced contract termination. Of those 8 packages with contract termination, 5 packages were known to be under bid price or using bid price that was too low (less than 80% of the HPS Value). Termination of the contract has resulted in the work not being utilized for the community in a timely manner, the risk of quality degression of the abandoned work until the work is resumed, and the risk of public budget losses. This research was conducted by seeing and analyzing the bid price that is too low (under bid price) which has potential impact on contract termination and the risk of public budget losses as well as the relationship between bid price fixing issues and the causes of contract termination. This needs to be done so that the contract termination can be avoided and the results of construction works can be completed and utilized immediately. This study aims to find a causal relationship between under bid price issues and contract terminations and the risk of public budget losses through the causes that influence the occurrence of contract termination, starting from the determination of HPS and under bid price, the selection process, the preparation and the implementation of the works according to timeline. From this study, it can be concluded that under bid price has a lot of influences and is a trigger for contract termination which resulted in the risk of public budget losses. There needs to be a calculation of the real bid price by considering overhead expenses, potential increases in material and wage prices, other expenses, and unexpected expenses. In addition, the parties involved in the construction works should make a risk map in order to mitigate problems which occur during the contract implementation period. This research takes the study of water resources building construction projects. Thus, further research is still needed on the occurrence of contract termination in road and bridge construction projects.

Keyword: *under bid price, contract termination, risk of public budget losses*